

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustavian, M.I.A. dan Hartati, S.C.Y. (2013). “Perbedaan bersepeda dan berjalan kaki ke sekolah terhadap tingkat kebugaran jasmani siswa (studi pada siswa kelas vii smp negeri 1 sempu kabupaten banyuwangi)”, Universitas Negeri Surabaya.
- Ahmad, S.N. (2013). “Tinjauan perilaku pejalan kaki dan penyeberang jalan pada kawasan fakultas pertanian universitas haluoleo”, *Jurnal Stabilita* 1 (3), 275.
- Ahmadi. dan Uhbiyati. (2001). “Ilmu pendidikan”, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anas, S. (2009). “Pengantar evaluasi Pendidikan”. Jakarta: Rajagrafindo.
- Arikunto. (2006). “Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek”, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atikah. (2017). “Konsep optimalisasi pergerakan pejalan kaki di wonokromo (studi kasus: koridor jalan raya wonokromo, jalan stasiun wonokromo, dan jalan raya darmo)”, TESIS – Ra142353. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Aulia, M.D. (2013). “Analisis kebutuhan jalan di Kawasan kota baru tegalluar kabupaten bandung”, *Jurnal Majalah Ilmiah Unikom*.
- Backer, A. (2017). “What should be the objectives of sustainability of green transportation?”, (Online), Quora, (<https://www.quora.com/What-should-be-the-objectives-of-sustainability-of-green-transportation>, diakses pada 11 januari 2022).
- Basrowi. (2015). “Pengantar sosiologi”, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Center for Sustainable Development. (1997). “Definition and vision of sustainable transportation”, Toronto, Canada.

- Creswell, J W. (2012). "Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed", Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1997). "Perekayasaan fasilitas pejalan kaki di wilayah kota", Jakarta.
- Djunaedi. (1989). "Pengantar metodologi penelitian arsitektural". Jurusan teknik arsitektur UGM: Yogyakarta.
- Emzir. (2009). "Metodologi penelitian pendidikan", Jakarta. Pt Raja Grafindo Persada.
- Ghani, F. dan Rachele, J.N. dan Washington, S. dan Turrell, G. (2015). "Gender and age differences in walking for transport and recreation: Are the relationships the same in all neighborhoods?", Queensland University of Technology, Brisbane, Australia.
- Hamer, M. dan Chida, Y. (2007). "Walking and primary prevention: a meta-analysis of prospective cohort studies", University College London, London, UK.
- Hasan, M.I. (2005). "Pokok-pokok materi statistik 2", PT Bumi Aksara, Jakarta, Cetakan ketiga.
- Iknoian. (1996). "Bugar dengan jalan", Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Kaharingan, E & dkk. (2015). "Pengaruh penerapan terapi okupasi terhadap kebermaknaan hidup pada lansia di panti werdha damai ranomuut manado", Manado.
- Koentjaraningrat. (1993). "Metode-metode penelitian masyarakat edisi ketiga". Jakarta: Gramedia.
- Kolawole, O.D. (2001). "Local knowledge utilization and sustainable rural development in the 21st Century", University of Bostwana.

Nasution, N., Widiyastuti, D., & Purwohandoyo, J. (2018). “Analisis penilaian fasilitas pedestrian di kawasan perkotaan (kasus: jalan malioboro – jalan margo mulyo”, Yogyakarta). *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(2).

Nazir, M. (2005). “Metode penelitian”, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Neuman, W.L. (2003). “Social research methods, qualitative and quantitative approaches”. Fifth Edition. Boston: Pearson Education.

Notoatmodjo, S. (2010). “Metodologi penelitian kesehatan”. Jakarta: Rineka Cipta

Panduri, R. (2015). “Perilaku masyarakat dalam penggunaan jalur pedestrian di koridor jalan”, *Teknik PWK*, vol. 4, no. 2, pp. 239-252.

Physical Activity Task Force. (2012). “The co-benefits of physical activity”, (Online) (<http://www.beactive.wa.gov.au/index.php?id=483>, diakses pada 02 Maret 2022).

Prasetyaningsih, I. (2010). “Analisis karakteristik dan tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki di kawasan pasar malam ngarsopuro surakarta”, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Prima, T.S. dan Prayogi, L. (2020). “Kajian perilaku pejalan kaki pada kawasan transit oriented development (tod)”, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Puspaningtyas, Retno. (2011). *Jurnal efektifitas jalur trotoar terhadap pola pergerakan pedestrian di pusat kota makassar*, Teknik Perencanaan Transportasi. Universitas Hasanuddin, Makassar.

Puspita, P.G. (2016). “Pengaruh aktifitas jalan kaki terhadap kualitas hidup lanjut usia tidak terlatih di desa jururejo ngawi surakarta”, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sadoso. (1996). “Pengetahuan praktis kesehatan dalam olahraga”, Jakarta, Gramedia.

Setiawan, M.F. (2011). “Studi perilaku pejalan kaki pada trotoar (pedestrian ways) di Surakarta ditinjau dari kenyamanan iklim”, Universitas Negeri Semarang.

Setyoadi. Rini, IS. (2015). “Hubungan penggunaan waktu perilaku kurang gerak (sedentary behaviour) dengan obesitas pada anak usia 9-11 tahun di sd negeri beji 02 kabupaten tulungagung”, Ilmu Keperawatan 3, 155–167.

Subakti, S. (2014). “Pengaruh latihan jalan kaki 30 menit terhadap penurunan tekanan darah pada pasien penderita hipertensi di rumah sakit umum kabanjahe”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 20 Nomor 77 Tahun XX September 2014.

Sudjana, N. (2010). “Dasar-dasar proses belajar”, Sinar Baru Bandung.

Sugiyono. (1997). “Metodologi penelitian administrasi”. Yogyakarta: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2005). “Memahami penelitian kualitatif”. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2007). “Statistik untuk penelitian”, Penerbit Alfabeta : Bandung.

Sugiyono. (2008). “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d”, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2009). “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d”, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). “Motode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). “Memahami penelitian kualitatif”, Bandung: Alfabeta.

- Suprpto, A. (2013). “Konsepsi penataan dan pengembangan fasilitas pejalan kaki di wilayah perkotaan”, (Online), Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, (<http://dishub.jabarprov.go.id/artikel/view/275.html>, diakses pada 4 Maret 2022).
- Surakhmad, W. (1986). “Pengantar interaksi mengajar belajar dasar dan teknik metodologi pengajaran”. Bandung: Tarsito.
- Tamin, O.Z. (2007). “Menuju terciptanya sistem transportasi berkelanjutan di kota-kota besar di indonesia”, Institut Teknologi Bandung, Jln. Ganesha No. 10, Bandung.
- Wahyuningsih, A.S. (2015). “Membudayakan jalan kaki di kampus konservasi”, Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia Volume 5. Edisi 2. Desember 2015. ISSN: 2088-6802.
- Walgito, B. (2007). “Psikologi sosial: suatu pengantar”, Yogyakarta: Andi Offset.
- Wardani, M.P. dan Fahrudin, A. dan Yulianda, F. (2017). “Analysis of successful strategy to develop sustainable marine ecotourism in gili bawean island, gresik, east java”, Earth and Environmental Science, IOP Publishing.
- Widodo, J. (2001). “Etika birokrasi dalam pelayanan publik”, Citra, Malang.
- Widyastuti. (2015). “Fakta manfaat jalan kaki setiap hari”, (Online), Politeknik Negeri Jakarta, (<https://pasarjaya.co.id/info/detail/6-Fakta-Manfaat-Jalan-Kaki-Setiap-Hari>, diakses pada 11 Maret 2022).
- William, D. (1995). “Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif”, Rosda.
- World Health Organization, Widuri, TS. (2021). “Kesehatan mental bisa memengaruhi kesehatan fisik? Benar gak sih?”, (Online), Satu Persen, (<https://satupersen.net/blog/kesehatan-mental-memengaruhi-kesehatan-fisik>, diakses pada 28 Februari 2022).

Wulandari, L.V. (2021). "Taman dan peranannya terhadap aktivitas berjalan kaki di kota yogyakarta", Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Yamin, M. (2013). "Strategi dan metode dalam model pembelajaran", Jakarta.

Zimring, C. dan Joseph, A. (2007). "Where active older adults walk: understanding the factors related to path choice for walking among active retirement community residents", Washington.